

PENGARUH AKTIVITAS KERAJINAN TANGAN TERHADAP *SELF ESTEEM* PADA PASIEN SKIZOFRENIA

Putri Sekar Intania¹, Rita Untari^{*2}

^{1,2}Jurusan Terapi Okupasi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta, Indonesia

^{*}Corresponding Author, e-mail: ritauntari0407@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Skizofrenia adalah gangguan proses berpikir yang tergolong berat dengan munculnya gejala positif dan negatif. Gejala positif yaitu seperti delusi, halusinasi dan gangguan pikiran. Gejala negatif skizofrenia yang muncul berupa afektivitas yang dangkal, menarik diri dari masyarakat dan tidak memiliki kemauan. Hal ini akan berdampak timbulnya masalah *self esteem* rendah. Hal tersebut menyebabkan pasien lebih sedikit berinteraksi sosial dengan lingkungannya yang disebabkan oleh rasa malu dan halusinasi. Pasien skizofrenia menghindari orang lain dan keramaian yang disebabkan oleh *self esteem* yang rendah. Kerajinan tangan merupakan solusi untuk meningkatkan *self esteem*, produktivitas, kreatifitas, dan motivasi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kerajinan tangan terhadap *self esteem* pada pasien skizofrenia. **Metode:** Penelitian kuantitatif model *pre- experimental* dengan menggunakan *one group pretest-posttest design*. Populasi sampel penelitian ini adalah pasien di unit rehabilitasi psikososial RSJD Dr. Arif Zainuddin Surakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total 22 sampel. Uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t- test*. **Hasil:** Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan *p-value* 0,000 (<0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kerajinan tangan berpengaruh terhadap *self esteem* pada pasien skizofrenia. **Kesimpulan:** Aktivitas kerajinan tangan berpengaruh terhadap *self esteem* pada pasien skizofrenia di RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta

Kata kunci: *Kerajinan Tangan, Skizofrenia, Self esteem*

Abstract

Background: Schizophrenia is a severe thought process disorder with both positive and negative symptoms. Positive symptoms include delusions, hallucinations and thought disorder. Negative symptoms of schizophrenia include shallow affectivity, withdrawal from society and lack of willpower. The problem in schizophrenia patients that often arises is low self-esteem. This causes patients to interact less socially with their environment due to shyness and hallucinations. Schizophrenia patients avoid other people and crowds caused by low self esteem. Handicrafts area solution to improve self-esteem, productivity, creativity, and motivation. **Objectives:** This study aims to determine the effect of handicrafts on self

esteem in schizophrenia patients. **Methods:** This research is a quantitative research of pre-experimental model using one group pretest-posttest design. The sample population of this study were patients in the psychosocial rehabilitation unit of Dr. Arif Zainuddin Surakarta Hospital. Sampling using purposive sampling technique with a total of 22 samples. Hypothesis testing using paired sample t-test with the help of the SPSS version 25. **Results:** Based on the results of data analysis, the p-value hypothesis test was 0.000 (<0.05). These results indicate that handicrafts affect self esteem in schizophrenia patients. **Conclusion:** Handicraft activities affect self esteem in schizophrenia patients at RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta.

Keywords: *Handicrafts, Schizophrenia, Self esteem*

PENDAHULUAN

Skizofrenia adalah orang yang mengalami gangguan emosi, berpikir dan perilaku. Masyarakat dan keluarga memiliki ketakutan pada pasien skizofrenia karena sebelum pasien ini di isolasi akan menimbulkan perilaku marah dan tidak terkontrol. Saat ini, banyak pasien menerima perawatan yang memadai dan pengawasan yang baik untuk tinggal bersama keluarga dan menjalani kehidupan yang produktif (Aprilliya *et al.*, 2023).

Skizofrenia memiliki implikasi signifikan pada produktivitas. Pasien skizofrenia sering mengalami penurunan produktivitas, yang dapat disebabkan oleh gejala positif seperti halusinasi, delusi, kekacauan proses pikir, dan kekacauan perilaku. Gejala negatif seperti penurunan kemampuan bersosialisasi, penurunan motivasi, dan kurangnya dalam perawatan diri juga dapat mempengaruhi produktivitas. Kondisi ini dapat berdampak pada penurunan *self esteem*, hal tersebut memicu kekambuhan skizofrenia (Amalia *et al.*, 2022). *Self esteem* dianggap sangat penting dalam kehidupan karena merupakan bagian dari kehidupan individu dan merupakan indikator evaluasi yang mewakili karakteristik kognitif, afektif, dan perilaku seseorang (Risnawati, Erna, Fatma Nuraqmarina, 2021). *Self esteem* akan berdampak pada menurunnya berinteraksi sosial dengan lingkungannya yang disebabkan oleh rasa malu dan halusinasi. Pasien skizofrenia menghindari orang lain dan keramaian yang disebabkan oleh *self esteem* yang rendah (Mohanty, 2016).

Salah satu media terapi dalam rangka untuk memperbaiki masalah penurunan skill interaksi sosial yang berdampak pada penurunan produktifitas adalah media kerajinan tangan. Terapi keterampilan *handycrafts* merupakan salah satu pengobatan bagi penderita gangguan jiwa non farmakologi. Pelatihan seni *handycrafts* merupakan salah satu kegiatan rehabilitasi sebaiknya diikuti oleh penyandang gangguan jiwa setelah kembali ke masyarakat (Munjiati, 2021). Upaya yang dapat dilakukan pada pasien *self esteem* rendah yaitu *handycrafts*. Terapi *Handycrafts* adalah pembuatan gelang yang mempengaruhi *self esteem* pasien skizofrenia. Perilaku yang muncul setelah pemberian terapi seperti pasien berani meminta, berkreasi dan memberi pendapatnya. Metode penciptaan gelang bukan hanya kreasi artistic kesenangan dan waktu luang, tetapi juga dapat meningkatkan *self esteem* pada pasien skizofrenia (Oktavianthi *et al.*, 2020). Manfaat aktifitas kerajinan tangan adalah mampu meningkatkan motivasi, *self esteem*, kreatifitas, produktifitas dan kemandirian.

Oktavianthi *et al.*, 2020 terapi seni dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan *self esteem* pasien skizofrenia, karena dapat menyalurkan kreativitas, menghasilkan karya seni, bekerja sama satu sama lain, dan dapat mengisi waktu luang pasien di lembaga perawatan sosial. Penelitian Munjiati *et al.*, 2021 yang berjudul Pemberdayaan Keluarga dan Penderita Gangguan Jiwa Melalui Pelatihan Kerajinan Tangan Untuk Meningkatkan Produktivitas dan Kemandirian Kabupaten Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk membantu keluarga dan penderita gangguan jiwa, dapat mandiri dan produktif melalui pelatihan kerajinan tangan, memproduksi dan memasarkannya.

METODE

Aktivitas Kerajinan Tangan merupakan aktivitas membuat suatu karya seni menggunakan tangan dengan media manik-manik, benang elastis, liontin dan gunting untuk membuat produk gelang atau kalung. Frekuensi terapi dilakukan sebanyak 8 kali terapi dengan durasi tiap pertemuan adalah 45-60 menit. Setiap sampel pada setiap kali pertemuan membuat karya kerajinan tangan. Pengukuran *self esteem* klien dengan menggunakan instrumen *Rosenberg Self Esteem Scale* (RSES), dilakukan pengambilan data HARS sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Penelitian ini menggunakan *one group pre and post-test design* dengan data berpasangan yaitu tingkat *self esteem* pasien skizofrenia sebelum dan sesudah aktivitas kerajinan tangan dengan media manik-manik. Analisis data yang digunakan pada sampel pada penelitian *pre and post* yaitu menggunakan *uji paired sample t-test* dengan prasyarat uji normalitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan deskripsi karakteristik sampel.

Sampel penelitian berjumlah 22 sampel dengan mayoritas berjenis kelamin laki-laki (59,1%). Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	13	59,1
Perempuan	9	40,9
Total	22	100,0

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan Usia

Rentang Usia (tahun)	Kategori	Frekuensi	%
12-16	Remaja Awal	2	9,1
17-25	Remaja Akhir	4	18,2
26-35	Dewasa Awal	8	36,4
36-45	Dewasa Akhir	5	22,7
46-55	Lansia Awal	3	13,6
Total		22	100,0

Usia sampel penelitian didominasi oleh kelompok usia dewasa awal pada rentang usia 26-35 tahun (35,4%). Distribusi frekuensi sampel berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	%
SD	2	9,1
SMP	10	45,5
SMA/SMK	7	31,8
Perguruan Tinggi	3	13,6
Total	22	100,0

Tingkat pendidikan sampel (Tabel 3) terbanyak yaitu SMP (45,5).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat *Self Esteem* Sampel Sebelum dan Sesudah Aktivitas Kerajinan Tangan

Tingkat <i>esteem</i>	Tingkat <i>Self Esteem</i>	Sebelum	Presentase	Sesudah	Presentase	<i>self</i> sampel
	<i>Self esteem</i> rendah(<10)	2	9,1	0	0	
	<i>Self esteem</i> rata-rata	20	90,9	17	77,3	
	<i>Self esteem</i> tinggi	0	0	5	22,7	
	Total		100		100	

penelitian (tabel 4) menunjukkan perubahan setelah diberikan aktivitas Kerajinan Tangan. Perubahan terbesar terjadi pada kategori *self esteem* tinggi yaitu 22,7%..

Hasil uji *paired sample t-test* (Tabel 5) pada penelitian ini didapatkan nilai sig. 0,000 yang berarti terdapat pengaruh aktivitas Kerajinan Tangan terhadap *Self Esteem* pada pasien skizofrenia

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Hipotesis Data

Variabel	T	p-value
Skor RSES sebelum dan setelah aktivitas terapi	-15,931	0,000

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan (Oktavianthi *et al.*, 2020) upaya yang dapat dilakukan pada pasien *self esteem* rendah yaitu Terapi Kreasi Seni. Terapi Kreasi Seni adalah pembuatan gelang yang mempengaruhi *self esteem* pasien

skizofrenia. Perilaku yang muncul setelah pemberian terapi seperti pasien berani meminta, berkreasi dan memberi pendapatnya. Metode penciptaan gelang bukan hanya kreasi artistic kesenangan dan waktu luang, tetapi juga dapat meningkatkan *self esteem* pada pasien skizofrenia. Sejalan dengan penelitian (Oktavianthi *et al.*, 2020) Terapi kreasi seni dapat mempengaruhi *self esteem* seseorang, dapat dilihat ketika sedang melakukan proses pembuatan kerajinan tangan, individu memiliki yang memiliki *self esteem* tinggi, maka individu akan berani untuk menjalin komunikasi atau bertanya dengan orang lain.

Pemberian intervensi kerajinan tangan melibatkan kognitif ketika pasien harus mengingat prosedur pembuatan kerajinan tangan yang telah dicontohkan oleh terapis. Salah satu manfaat dari terapi okupasi adalah terapi kerajinan tangan, dimana terapi ini dapat digunakan untuk mengarahkan perhatian atau pikiran sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk menurunkan tingkat depresi yang mempengaruhi keadaan kognitif seseorang (Haq *et al.*, 2020). Apabila pasien tidak memperhatikan, akan kesulitan dalam membuat kerajinan tangan menggunakan media manik-manik.

Intervensi ini juga melibatkan inisiatif dalam pemilihan warna manik-manik, pasien bebas memilih warna sesuai dengan keinginannya. Kerja sama dalam intervensi ini juga dibutuhkan, hal ini juga dapat membentuk komunikasi sesama pasien lainnya. Bekerja sama dan saling membantu dapat meningkatkan *self esteem* karena rasa berguna dan bangga yang muncul dalam menyelesaikan masalah. Pada akhir intervensi terapis mengajak diskusi pasien untuk menanyakan tentang kesulitan ketika pembuatan kerajinan tangan manik-manik, hal ini bertujuan untuk generalisasi dan mengingat kembali intervensi yang sudah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan rasa berharga dalam diri pasien terhadap karya yang telah dibuat. Sejalan dengan penelitian (Munjiati, 2021) dengan berbagai latihan keterampilan kerajinan tangan, seseorang akan dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk membuat karya kerajinan tangan. Dukungan keluarga juga berpengaruh pada produktivitas dan kemandirian pada seseorang.

Keberhasilan dalam intervensi dengan tujuan meningkatkan *self esteem* ini juga sejalan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *self esteem*, yaitu sukses mempengaruhi *self esteem* dari pencapaian nilai dan tujuan. Pasien dapat menerima kemampuan dirinya, puas terhadap pencapaian yang telah dicapai, merasa dirinya bermanfaat dan memiliki kelebihan serta merasa bahagia karena disegani oleh orang lain. Hal ini sejalan dengan penelitian (Fazriyani & Mubin, 2021) bahwa keberhasilan ataupun pencapaian sangat berpengaruh terhadap peningkatan *self esteem*, karena mampu memberikan dorongan pasien untuk menjadi lebih baik. Kerajinan tangan dapat mempengaruhi *self esteem* dengan cara meningkatkan rasa bangga dan komitmen pada pembuat kerajinan. Hal ini disebabkan karena kerajinan tangan memerlukan kreativitas, ketekunan, dan kepribadian yang unik untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Sukmana, R & Wulandari, 2014)

SIMPULAN

Penelitian pengaruh kerajinan tangan terhadap *self esteem* pasien Skizofrenia di RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta telah diuji dengan menggunakan uji *paired sample t-test* dan mendapatkan hasil derajat signifikan 0,000 yang memiliki arti yaitu hipotesis yang

menyatakan bahwa terdapat pengaruh kerajinan tangan terhadap *self esteem* pasien Skizofrenia di RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta.

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh terapis okupasi, profesi kesehatan rehabilitasi serta keluarga pasien dengan kondisi skizofrenia untuk menerapkan aktivitas kerajinan tangan sebagai salah satu aktivitas terapi yang dapat dilakukan sebagai proses rehabilitasi pasien. Kerajinan tangan dapat digunakan sebagai salah satu rekomendasi aktivitas rehabilitasi untuk meningkatkan *self esteem*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustya, G., Yani, S., Sari, Marita., & Lasmadasari, N. (2022). Asuhan Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran Pada Penyakit Skizofrenia Dengan Pemberian Terapi Thought Stopping. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 1(3), 26–31.
- Amalia, I., Wilson., & Ery, H. (2022). Hubungan Karakteristik Pasien Skizofrenia Terhadap Tingkat Kekambuhan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Pontianak. *Jurnal Cerebellum*, 8(2), 1–6. <https://doi.org/10.26418/jc.v>
- Aprilliya, E., Erawati, E., Suyanta., & Suharsono. (2023). Penerapan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Dengan Promosi Harga Diri Pada Pasien Skizofrenia di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang. *JURNAL NURSING*, 4(2), 305–312.
- Ayuningtyas, D., Misnaniarti., & Rahyani, M. (2018). Analisis Situasi Kesehatan Mental Pada Masyarakat Di Indonesia Dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.26553/jikm.2018.9.1.1-10>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2022). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Jenis Kelamin*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Biahimo, N. U. I., Syamsuddin, F., & Ismail, S. (2023). Pengaruh Terapi Kelompok Suportif Terhadap Kemampuan Mengatasi Halusinasi Pada Klien Skizofrenia Di Rsud Tombulilato. *Jurnal Anestesi*, 1(2), 58–67. <https://doi.org/10.59680/anestesi.v1i2.318>
- Dewi, S. R., Andari., & Masitoh, M. R. (2019). Peran Pelatihan Dan Workshop Bagi Peningkatan Motivasi, Inovasi Dan Kreativitas Pada Umkm Kerajinan Tangan Dari Manik-Manik. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 59–65. <https://doi.org/10.30656/ka.v1i2.1509>
- Haq, Y. E., Fauziah, S. A., & Sri, D. A. (2020). Pengaruh Penerapan Terapi Okupasi Kerajinan Tangan Terhadap Tingkat Kognitif Lansia Di Panti Werdha Bina Bhakti Serpong. *Jurnal Kesehatan STIKes IMC Bintaro*, III, 98–104. <http://jurnal.stikesimcbintaro.ac.id/index.php/djs/article/view/93>
- Hasan, A. M., Firman, A., & Sultan, S. S. (2023). Pengaruh Self Efficacy, Self Esteem Dan Keterlibatan Kerja Terhadap Kinerja Tim Reaksi Cepat Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dan Relawan Penanggulangan Bencana Kabupaten Barru. *Jurnal The Manusagre*, 1(3), 425–439.
- Hendriyani, N. K. R., Widjanegara, I. G., & Sumirta, I. N. (2023). Pengaruh Pemusatan

- Perhatian (*Minfullness*) Terhadap Koping Keluarga Pasien Skizofrenia. *Jurnal Gema Keperawatan*, 16(1), 1–10.
- Hotima, S. H. (2019). Sosialisasi Pemanfaatan Kerajinan Tangan Menggunakan Stik Es Krim. *Majalah Ilmiah "Pelita Ilmu,"* 2(2), 19026.
- Indriyani, J., Kusniawati, A., & Kader, M. A. (2020). Pengaruh Self Esteem dan Self Efficacy Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus pada pegawai RSUD Ciamis). *Bussiness Management and Entrepreneurship Journal*, 2(4), 53–62.
- Kandar & Iswanti, D. I. (2019). Faktor Predisposisi dan Prestipitasi Pasien Resiko Perilaku Kekerasan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 2(3), 149–156.
- Jumaisah., Wahyuni, S., & Elita, V. (2023). Gambaran Mekanisme Koping Keluarga Dalam Menghadapi Perilaku Agresif Pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Vokasi Keperawatan*, 6(1), 36–45.
- Lubis, D. R., & Rahmayeni. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Pencegahan Kehamilan Usia Dini di SMK Pelita Alam Bekasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16(1), 40–49.
- Mala, M. Y., & Isnaeni, S. N. (2023). Konseling Kelompok Pada Siswa MTs DarulAbror Kedungjati Bukateja Purbalingga : Apakah Berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar Siswa ? *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 2(1), 43–50.
- Maroqi, N. (2018). Uji Validitas Konstruk Pada Instrumen Rosenberg Self Esteem Scale Dengan Metode Confirmatory Factor Analysis (CFA). *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia (JP3I)*, 7(2), 92–96.
<https://doi.org/10.15408/jp3i.v7i2.12101>
- Maulan, F., & Ru'iyah, S. (2023). Hubungan Islamic Self Esteem dengan Social Loafing pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 13(1), 174–183. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v13i1.409>
- Mohanty, S. (2016). Factors Associated with Self-esteem in Patients with Chronic Schizophrenia. *SIS Journal of Projective Psychology and Mental Health*, 23(January), 56–60.
- Monnalisza & Neviyarni, S. (2018). Kepercayaan diri remaja panti asuhan Aisyiyah dan implikasinya terhadap layanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 3(2), 77–83.
- Muhareni, D., Nurhayati, N., & Wartu, L. (2023). Analisis minimalisasi biaya terapi olanzapin injeksi dan kombinasi haloperidol dengan diazepam injeksi pada pasien skizofrenia. *Jurnal Ayurveda Medistra*, 4(1), 34–37
- Munjiati, W. H., H. P. & W. (2021). Pemberdayaan Keluarga Dan Penderita Gangguan Jiwa Melalui Pelatihan Kerajinan Tangan Untuk Meningkatkan Produktivitas Dan Kemandirian Kabupaten Banyumas. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(1), 152–160.
- Murtianto, Y. H., Muhtarom., & Setyaningrum, E. D. (2019). Pemahaman Konsep Logaritma Siswa SMA Ditinjau dari Kemampuan Matematika. *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 13(1), 36–41.
- Nasution, E. Y. P., & Serly, O. (2022). Peningkatan Produktivitas Masyarakat Melalui

- Kegiatan Industri Kerajinan Rumah Tangga Didesa Kemantan Raya Kecamatan Air Hangattimur Kabupaten Kerinci: *Jurnal Nauli*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.1234/jurnal>
- Oktavianthi, D., Evin, N., & Tobing, D. L. (2020). Pengaruh Terapi Kreasi Seni Terhadap Harga Diri Pasien Skizofrenia Di Panti Bina Laras. *Konas Jiwa Xvi Lampung*, 4(1), 19–22.
- Paramita, T., & Alfinuha, S. (2021). Dinamika Pasien dengan Gangguan Skizofrenia. *Jurnal Psikologi*, 17(1), 12–19.
- Pinem, R. J., Farida, N., Budiatmo, A., Sulistyorini, S., & Widayanto, W. (2021). Pelatihan Kerajinan Tangan untuk Meningkatkan Kreativitas Pelaku Usaha sebagai Sumber Pendapatan Masyarakat. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(4), 143. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i4.490>
- Purwaningsih, T. W., & Anwar, S. A. (2023). Meningkatkan kreativitas siswa terhadap kerajinan tangan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 1083–1089.
- Putri, I. A., Amnan., & Maharani, B. F. (2022). Skizofrenia : Suatu Studi Literatur. *Journal of Public Health and Medical Studies*, 1(1), 1–12.
- Rahmayanti, Y. N. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kekambuhan pada Pasien Skizofrenia di Poli Rawat Jalan RSJD DR. Arif Zainudin Surakarta. *Jurnal Stethoscope*, 1(1), 58–64. <https://doi.org/10.54877/stethoscope.v1i1.783>
- Risnawati, E., Fatma, N., & Laila, M. I. W. (2021). Peran Father Involvement terhadap Self Esteem Remaja. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 143–152. <https://doi.org/10.15575/psy.v8i1.5652>
- Sanaky, M. M., La, M. S., & Henriette, D. T. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Sanny, B. I., & Rina, K. D. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 78–87.
- Selvia, M., & Alfin, S. (2023). Efektivitas Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) Meningkatkan Self Esteem pada Siswa Madrasah Aliyah Kota Medan. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 338–347. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i2.2513>
- Srisayekti, W., David, A. S., & Rasyid, B. S. (2015). Harga-diri (Self-esteem) Terancam dan Perilaku Menghindar. *Jurnal Psikologi*, 42(2), 141–156.
- Sukmana, R., & Wulandari, N. (2014). Pengaruh Terapi Okupasi terhadap Kemampuan Sosial pada Klien Skizofrenia dengan Isolasi Sosial. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*, 1(2), 84–89. <https://doi.org/10.26699/jnk.v1i2.art.p081-086>
- Susanti, N., Hamid, H., & M, K. (2023). Pengaruh Bauran Pemasaran (4p) Terhadap Keputusan Pembelian Perumahan Pt. Berlian Bersaudara Propertindo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(01), 43–49.
- Tiara, U. I., A. I., & D. I. A. (2023). Penatalaksanaan Secara Holistik Pada Ny . WU Usia 32 Tahun Dengan Skizofrenia Melalui Pendekatan Kedokteran Keluarga. *Medula*, 13(3), 398–406.
- Umar, S. P. A., Firmawati., & Retni, A. (2023). Hubungan Komunikasi Terapeutik Dengan

- Kepatuhan Personal Hygiene Pada Pasien Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(2), 84–97.
- Verdianingsih, E. (2018). Self-Esteem Dalam Pembelajaran Matematika. *Eduscope*, 03(02), 7–15.
- Vrismaya, A., & Linda, P. (2021). Kontribusi Enjoyment (Rasa Senang) dan Pride(Rasa Bangga) Saat Belajar di Kelas Terhadap Self-Esteem Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 12(1), 1–19.
- Wakhid, A., Achir, Y. S. H., & Novy, H. C. (2013). Penerapan Terapi Latihan Ketrampilan Sosial Pada Klien Isolasi Sosial Dan Harga Diri Rendah Dengan Pendekatan Model Hubungan Interpersonal Peplau Di Rs Dr Marzoeke Mahdi Bogor. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 1(1), 34–48.
- Waluyo, A., & Dian, K. (2014). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Linear Dua Variabel Di Kelas Viii Smp Negeri 5 Kuala. *Jurnal Maju*, 1(2), 33–47.
- Widyarti, E. P., Sherly, L., & Husnul, K. (2019). Gambaran Faktor Prognosis Pada Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum. *Homeostasis*, 2(3), 509–518.
- Winarno, B. S. (2020). Analisis Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). *Academia Journal of Multidisciplinary Studies*, 4(1), 133–146.
- Zahnia, S., & Dyah, W. S. (2016). Kajian Epidemiologis Skizofrenia. *Majority*, 5(4), 160–166